

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan hari tua karyawan CV. Mulia Pratama, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua karyawan CV. Mulia Pratama, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p-value 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien original sample sebesar 0,300. Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator literasi keuangan (X11-X18) memiliki nilai outer loading $> 0,70$ (berkisar antara 0,888 hingga 0,916), yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut valid dalam mengukur variabel literasi keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki karyawan, semakin baik pula perencanaan keuangan mereka untuk masa pensiun.
2. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua karyawan, sebagaimana dibuktikan dengan nilai p-value 0,000 dan koefisien original sample tertinggi sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan karyawan, semakin optimal perencanaan keuangan mereka untuk masa pensiun.. Hasil uji validitas konvergen menunjukkan semua

indikator pengelolaan keuangan (X21-X28) memiliki nilai outer loading > 0,70 (berkisar 0,889-0,940) yang mengindikasikan indikator valid dalam mengukur variabel pengelolaan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua karyawan.

3. Sikap menabung terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua karyawan dengan nilai p-value 0,017 dan koefisien original sample sebesar 0,224. Berdasarkan uji validitas konvergen, semua indikator sikap menabung (X31-X36) memiliki nilai outer loading > 0,70 (berkisar 0,873-0,927) yang menunjukkan indikator valid dalam mengukur variabel sikap menabung. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap menabung berkontribusi pada perencanaan keuangan hari tua yang lebih baik.
4. Toleransi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua karyawan, dengan nilai p-value sebesar 0,005 dan koefisien original sample sebesar 0,128. Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator toleransi risiko (X41-X46) memiliki nilai outer loading lebih dari 0,70 (berkisar antara 0,821 hingga 0,901), yang menegaskan bahwa indikator tersebut valid dalam mengukur variabel toleransi risiko. Meskipun memiliki pengaruh yang relatif lebih kecil, pemahaman terhadap risiko tetap menjadi faktor penting dalam perencanaan keuangan hari tua.

5. Secara bersamaan, keempat variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua karyawan, dengan nilai F_{hitung} (64,82) yang lebih besar dari F_{tabel} (2,54) serta nilai R-Square sebesar 82,5%. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,7, yang menandakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk yang diteliti. Hasil ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, sikap menabung, dan toleransi risiko secara simultan berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variasi perencanaan keuangan hari tua karyawan CV. Mulia Pratama.

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi dapat dibuat sehubungan dengan temuan dan kesimpulan penelitian di atas. Ini termasuk:

1. Bagi Perusahaan:

Adakan pelatihan keuangan yang menarik dan mudah dipahami secara rutin untuk membantu karyawan memahami dasar-dasar keuangan dan persiapan pensiun, serta sediakan layanan konsultasi keuangan gratis agar karyawan bisa mendapat panduan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka. Pertimbangkan juga program bonus atau tambahan dana untuk karyawan yang aktif menabung untuk masa pensiun, dan buat sesi pembelajaran tentang cara berinvestasi yang aman serta cara membagi dana

ke berbagai jenis investasi.

2. Bagi Karyawan:

Tingkatkan pengetahuan keuangan melalui berbagai sumber belajar yang menarik dan mudah diakses, serta biasakan mencatat pengeluaran dan membuat anggaran sederhana untuk mengatur keuangan sehari-hari. Mulailah menabung untuk pensiun sejak dini, meski dalam jumlah kecil dan lakukan secara teratur, juga kenali seberapa berani Anda dalam berinvestasi dan pilih jenis investasi yang sesuai dengan kenyamanan Anda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Perluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh pada perencanaan keuangan masa depan, dan coba lakukan penelitian serupa di bidang pekerjaan yang berbeda untuk mendapat gambaran yang lebih luas. Gunakan pendekatan penelitian yang menggabungkan angka dan wawancara untuk pemahaman yang lebih mendalam, serta lakukan penelitian jangka panjang untuk melihat bagaimana perilaku perencanaan keuangan berubah seiring waktu.